

**PERAN BIMBINGAN PRANIKAH DAN DAMPAKNYA
DALAM KEHARMONISAN KELUARGA DI KECAMATAN
KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Progam Studi Dirasah Islamiyah**



**Oleh:
Silma Millati
NIM. F52917269**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Silma Millati

NIM : F52917269

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Juli 2019

Saya yang menyatakan



Silma Millati

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “ Peran Bimbingan Pranikah dan Dampaknya Dalam Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk” yang ditulis oleh Silma Millati ini telah disetujui
Pada tanggal 18 Juli 2019

Oleh

Pembimbing



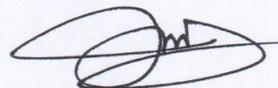
Dr. Abdul Basith Junaidy, M.Ag.

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

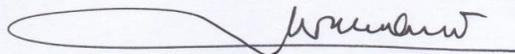
Tesis berjudul “ Peran Bimbingan Pranikah dan Dampaknya Dalam Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk” yang ditulis oleh Silma Millati ini telah diuji dalam Ujian Tesis Pada tanggal 31 Juli 2019

Tim Penguji:

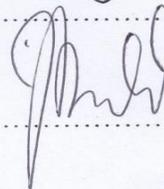
1. Dr. H. Abdul Basith Junaidy, M.Ag.



2. Dr. Hj. Dakwatul Khoiroh, M.Ag.



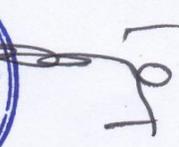
3. Dr. Muhid, M.Ag.



Surabaya, 08 Agustus 2019

Direktur,




Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Silma Millati
NIM : F52917269
Fakultas/Jurusan : Pascasarjana/Dirasah Islamiyah
E-mail address : silmamillati12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....) ,
yang berjudul :

PERAN BIMBINGAN PRANIKAH DAN DAMPAKNYA DALAM KEHARMONISAN KELUARGA DI
KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Agustus 2019

Penulis

(Silma Millati)

Selatan dilaksanakan setiap hari kamis. Dalam pelaksanaannya kursus calon pengantin menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Dalam efektivitasnya di masyarakat sudah 100 % berjalan di Masyarakat.³⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Haris Hidayatulloh dalam jurnalnya yang berjudul “Eksistensi Badan penasehat pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) dalam mewujudkan keluarga sakinah, di KUA peterongan Jombang”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode *survey*. Hasil penelitian oleh mahasiswa Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang. Penelitian ini menjelaskan bahwa optimalisasi Bimbingan Pra Nikah di BP4 sudah terlaksanakan dengan baik, program-programnya sudah terlaksanakan di KUA Kecamatan Ujung Berung Bandung.³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Mariatin Iftiyah, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya program Studi Dirasah Islamiyah konsentrasi Kepemudaan pada tahun 2017 dengan judul, “Keharmonisan Pernikahan Pemuda Dewasa Dini”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada tesis ini menjelaskan bahwa keharmonisan pernikahan pemuda dewasa dini sangat beraneka ragam dengan usia pemuda tersebut saat melangsungkan pernikahan. Bagi pemuda yang melangsungkan pernikahan di atas usia dewasa dini, keharmonisan yang paling diutamakan adalah ketenangan hati bersama keluarga, sedangkan

³⁴ Eka Purnamasari, “Penyelenggaraan Kursus Calon Pengantin di KUA Pamulang Tangerang Selatan” (Tesis- UIN Syarif Hidayatullah, 2016).

³⁵ Haris Hidayatulloh, “Eksistensi Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA peterongan Jombang” (Jurnal- Universitas Pesantren Darul ‘Ulum Jombang, 2016).

- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi.
- e. Memiliki konsisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan.
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup
- g. Memiliki tingkat pendidikan yang formal

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri adalah orang-orang yang selalu optimis akan masa datang, bersikap tenang dalam menghadapi cobaan, selalu berfikir positif terhadap dirinya sendiri dan selalu menghargai kemampuan pada diri sendiri, sadar akan kelebihan dan kelemahan yang ada, bersikap realistis akan kemampuan diri sendiri maupun orang lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang bisa timbul dari dalam dan luar. Dari dalam kaitannya dengan kesehatan rohani, sifat dan sikap yang ditimbulkan, serta kemauan untuk bisa berubah lebih baik, sedangkan berkaitan dengan pengaruh dari luar berkaitan dengan keadaan fisik seseorang, kesehatan dan motivasi dari orang lain dan sekitarnya.

2. Menganalisa, dengan cara mendorong peserta untuk menemukan pola dengan mengkaji sebab-sebab dan kaitankaitan permasalahan yang ada dalam pengalaman tersebut, misalnya terkait dengan tatanan, aturan, nilai, sistem, atau hal lainnya yang yang menjadi akar persoalan.
3. Menyimpulkan, dengan cara mendorong mereka untuk menarik kesimpulan dengan cara merumuskan makna pengalaman tersebut dengan cara pandang dan pengertian baru yang lebih utuh berupa prinsip atau kesimpulan umum.
4. Mengalami, dengan cara mengajak peserta untuk merencanakan tindakan-tindakan baru yang lebih baik berdasarkan hasil pemahaman atau pengertian baru tersebut, sehingga sangat memungkinkan untuk menciptakan kenyataan-kenyataan baru yang lebih baik. Pengalaman peserta sebelum proses bimbingan berada dalam tahap “mengalami”, kemudian selama proses bimbingan mereka dilatih untuk melewati proses “mengungkapkan”, “menganalisa”, dan “menyimpulkan”. Kemudian setelah selesai bimbingan, peserta akan kembali masuk tahap “mengalami’ dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh selama bimbingan, lalu terlatih pula untuk melakukan daur pendidikan orang dewasa dalam menyikapi pengalamannya dalam kehidupan perkawinan dan keluarga.

- a. Fungsi biologis. Keluarga sebagai tempat yang baik untuk melangsungkan keturunan secara sehat dan sah. Salah satu tujuan disunnahkannya pernikahan dalam agama adalah untuk memperbanyak keturunan yang berkualitas. Hal ini tentu saja dibutuhkan persyaratan yang tidak sedikit, diantaranya adalah kasih sayang orang tua, kesehatan yang terjaga, pendidikan yang memadai dan lain sebagainya, disinilah pentingnya keutuhan keluarga.
- b. Fungsi Edukatif. Keluarga juga berfungsi sebagai tempat untuk melangsungkan pendidikan pada seuruh anggotanya. Orang tua wajib memenuhi hal pendidikan yang harus diperoleh anak-anaknya. Oleh karena itu orang tua harus memikirkan, memfasilitasi, dan memenuhi hak tersebut dengan sebaik-baiknya. Hal itu ditujukan untuk membangun kedewasaan jasmani dan ruhani seluruh anggota keluarga.
- c. Fungsi Religius. Keluarga juga menjadi tempat untuk menanamkan nilai-nilai agama paling awal. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikna pemahaman, kesadaran dan memberikan contoh dalam keseharian tentang ajaran keagamaan yang mereka anut. Hal ini

²⁰ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), 15.

menjadi hal penting dalam membentuk kepribadian dan karakter yang baik bagi anggota keluarga.

- d. Fungsi protektif.keluarga harus menjadi tempat yang dapat melindungi seluruh anggotanya dari seluruh gangguan, baik dari dalam maupun dari luar. Keluarga juga harus menjadi tempat yang aman untuk memproteksi anggotanya dari pengaruh negative dunia luar yang mengancam kepribadian anggota. Misalnya, pengaruh negative media, pornografi, bahkan juga paham-paham keagamaan yang menyesatkan.
- e. Fungsi Sosialisasi. Keluarga juga berfungsi sebagai tempat untuk melakukan sosialisasi nilai-nilai sosial dalam keluarga. Melalui nilai-nilai ini, anak-anak diajarkan untuk memegang teguh norma kehidupan yang sifatnya universal sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki karakter dan jiwa yang teguh. Selain itu, melalui fungsi ini, keluarga juga dapat menjadi tempat yang efektif untuk mengajarkan anggota keluarga dalam melakukan hubungan sosial dengan sesama. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, maka mereka membutuhkan hubungan anytar sesama secara timbal balik untuk mencapai tujuan masing-masing. Dengan

penceraian serta perkara kekerasan dalam rumah tangga, penulis memberikan rekomendasi kepada:

1. Pemerintah: Pemerintah mempertimbangkan Bimbingan Pranikah sebagai bahan revisi Undang-undang Perkawinan Tahun 1974 dimasukkan dalam syarat perkawinan.
2. Penyelenggara Bimbingan Pranikah yaitu pihak Kementerian Agama hendaknya harus bekerja lebih keras lagi dalam pelaksanaan Bimbingan Pranikah sehingga nantinya akan terwujud sesuai dengan tujuan pelaksanaan Bimbingan Pranikah.
3. Untuk calon pengantin, hendaknya mengikuti proses bimbingan perkawinn dengan baik sehingga benar-benar mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga hasil bimbingan tersebut dapat menjadi pedoman dan bekal untuk melangsungkan perkawinan.

- James A Black, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* . Bandung: PT Refika Aditama, 1999.
- Jhon M. Echols dan Hassan sadily. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. Jakarta:Gramedia, 2014.
- John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup,"terj"*,juda Damamik, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kemdikbud.go.id.
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 379 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin.
- Kompilasi Hukum Islam di Indonesia
- Lestari, Sri *Psikologi Keluarga: penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2016.
- Masruhan. *Metodologi Penelitian Hukum*. Surabaya: Hilal Pustaka, 2013.
- Mulia, Siti Musdah. *Membangun Surga di Bumi: Kiat-kiat Membina Keluarga Ideal dalam Islam*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2011.
- Munawaroh, Alissa Qotrunnada. *Modul Bimbingan Perkawinan untuk Calon Pengantin*. Jakarta: Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Bekerjasama dengan Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Gama RI, 2017.
- Peraturan Direkktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen agama Nomor DJ. II/491 Tahun 2009 tentang kursus calon pengantin. Pasal 2.
- Sarwoni Sarlito Wirawan. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sarwono, *teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Soerjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press. 1986.
- Sondang P. Siagan, *Managemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014

- Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas kelompok*, (Jakarta: RIneka Cipta. 2012
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhardono Edy. *Teori Peran konsep, derivasi dan implikasinya* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Suparman, *Teori Peran*. Jakarta: PT Bintang Pusaka, 2016.
- Suryabrata Sumdi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Syarifuddin Amir. *Hukum Perkawinan Islam diIndonesia*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2006.
- Vallet, *Aku Mengembangkan Diriku*. Jakarta: Yayasan Loka Ceraka, 2005.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*. Yogyakarta: Audi Offset, 1995.
- Wingkel, *Bimbingan dan Konseling di sekolah Menengah*, Jakarta: PT citra Pusaka, 2016.
- Wirawan Sarlito. *Menuju Keluarga Bahagia 4*. Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1982.